

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2025**

ABSTRAK

DEDE YUNI MAULIDA

**HUBUNGAN KERAGAMAN PANGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN
(Studi di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya,
Tahun 2023)**

Indonesia saat ini menghadapi tiga beban ganda masalah gizi pada anak, salah satunya adalah masalah stunting pada balita. Tingginya prevalensi stunting berkaitan dengan keragaman konsumsi pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keragaman pangan terhadap kejadian stunting pada balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara *propotional random sampling* sebanyak 81 orang (2-5 tahun) di Kelurahan Karanganyar. Pengumpulan data status stunting dilakukan dengan menggunakan stadiometer (tinggi badan), pengumpulan data keragaman pangan dilakukan menggunakan kuesioner *Individual Dietary Diversity Score (IDDS)* milik FAO dengan bantuan *form food recall* 24 jam. Analisis data menggunakan *Chi-Square*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keragaman pangan dengan kejadian stunting ($p=0,001$). Mengacu pada hasil studi ini perlu untuk mengadakan penyuluhan gizi kepada para ibu dengan mempromosikan makanan beragam demi perbaikan pola konsumsi makanan pada anak terutama balita pada kualitas maupun kuantitasnya.

Kata Kunci: IDDS, Keragaman Pangan, Stunting

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2025**

ABSTRACT

DEDE YUNI MAULIDA

***THE RELATIONSHIP BETWEEN DIETARY DIVERSITY AND THE
INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS AGED 2-5 YEARS
(Studied in Karanganyar Sub-District, Kawalu District, Tasikmalaya City, 2023)***

Indonesia is currently facing a triple burden of malnutrition, one of which is stunting in toddlers. The high prevalence of stunting is related to the diversity of food consumption. This study aims to analyze the relationship of food diversity to the incidence of stunting in toddlers aged 2-5 years in Karanganyar Village, Kawalu District, Tasikmalaya City. This research method is analytic research with a cross-sectional approach. The sampling method was carried out by propotional random sampling as many as 81 people (2-5 years) in Karanganyar Village. Data collection on stunting status was carried out using a stadiometer (height), food diversity data collection was carried out using the FAO's Individual Dietary Diversity Score (IDDS) questionnaire with the help of a 24-hour food recall form. Data analysis used Chi-Square test. The results of data analysis showed that there was a significant relationship between food diversity and the incidence of stunting ($p=0.001$). Referring to the results of this study, it is necessary to conduct nutrition counseling to mothers by promoting diverse foods to improve food consumption patterns in children, especially toddlers, in both quality and quantity.

Keywords: Food Diversity, IDDS, Stunting